

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bursa efek menjadi salah satu tolak ukur dari modern dan majunya sebuah sistem perekonomian suatu negara. Harga di bursa efek merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan dan gejala perekonomian suatu negara, khususnya sektor keuangan. Bursa Efek Indonesia menjadi tempat seluruh kegiatan transaksi di pasar modal Indonesia yang diukur oleh suatu indeks harga saham. Untuk mengamati pergerakan harga saham dan sekuritas-sekuritas perusahaan, maka indeks harga saham ini menjadi indikator yang penting. Sampai saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki cukup banyak indeks saham yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Likuid 45 (LQ45), Indeks Infobank 19, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Indeks Pengembangan, Indeks Individual, Indeks Sri Kehati, Indeks Papan Utama, Indeks Jakarta 25, Indeks Bisnis 27, Indeks Kompas100, Indeks Harga Saham Sektoral, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).<sup>1</sup>

Indeks yang paling digemari dan populer di kalangan investor yang mempunyai saham-saham yang paling likuid dan aktif dibandingkan dengan saham-saham pada indeks lainnya yakni Indeks Likuid 45 (LQ45) dan *Jakarta Islamic Index* (JII). Indeks Likuid 45 yakni indeks yang

---

<sup>1</sup> Sutapa, M. &. *Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2014.

dibentuk dari 45 saham aktif untuk diperdagangkan. Indeks ini mempunyai kapitalisasi pasar yang paling likuid dan besar.<sup>2</sup> Dari 45 saham-saham yang aktif tersebut peneliti mengambil 8 saham sebagai sampel dari penelitian ini. Dari kedelapan saham tersebut sudah tercatat di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Jadi kedelapan sampel saham ini sudah termasuk saham syariah yakni saham yang mengakomodasi syariat investasi dalam Islam. Dicatatkan sebagai saham syariah oleh perusahaan dan memenuhi kriteria seleksi syariah berdasarkan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).<sup>3</sup> Berikut adalah penjelasan terkait 8 saham syariah tersebut.

Astra International Tbk (IDX:ASII) yang didirikan oleh Tjia Kin Joe, Tjia Kian Long dan Liem Peng Hong pada tahun 1950-an. Astra melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 4 April tahun 1990 atas 30 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Per 30 Juni 2018, mayoritas saham Astra dimiliki oleh *Jardine Cycle & Carriage Ltd.* sebesar 50,11%.<sup>4</sup>

Vale Indonesia Tbk (dahulu International *Nickel* Indonesia Tbk) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Pada tahun 1990, INCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

---

<sup>2</sup> Ni Ketut Purnawati. *Pembentukan portofolio optimal pada saham-saham di Indeks LQ 45 dengan menggunakan model indeks tunggal*. E-Jurnal Manajemen 4.12 2015.

<sup>3</sup> Nisa Friskana Yundi dan Heri Sudarsono, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Al-Amwal, Vol. 10 No. 1, 2018.

<sup>4</sup> <https://www.astra.co.id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

INCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 49.681.694 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 9.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1990.<sup>5</sup>

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (IDX:INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.<sup>6</sup>

Kalbe Farma Tbk (IDX:KLBF) memulai usaha komersialnya pada tahun 1966 dan tahun yang sama didirikannya pada tanggal 10 September 1966. Di tahun 1991, Bapepam-LK melakukan pernyataan terkait KLBF membuat Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan harga penawaran Rp 7.800,- per saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham. Pada tanggal 30 Juli 1991 saham-saham tersebut telah dicatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> <http://www.vale.com/indonesia> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

<sup>6</sup> <http://www.indocement.co.id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

<sup>7</sup> <https://www.kalbe.co.id/id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan tanggal 01 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Pada tahun 1989, LPPF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPPF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.140.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 7.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 1989.<sup>8</sup>

Semen Indonesia Tbk (IDX: SMGR) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk resmi berganti nama dari sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sehingga menjadikannya BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.<sup>9</sup>

United Tractors Tbk (IDX: UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) menawarkan 2.700.000

---

<sup>8</sup> <http://matahari.co.id/id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

<sup>9</sup> <https://semengresik.sig.id/id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250,- per saham.<sup>10</sup>

Unilever Indonesia Tbk (IDX: UNVR) pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama “*Lever’s Zeepfabrieken N.V.*” yang bertempat di daerah Angke, Jakarta Utara. Pada tanggal 16 November 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp 3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

Kaidah muamalah dalam syariah Islam memperbolehkan segala hal yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah Islam. Mengacu pada kaidah tersebutlah yang menjadi acuan untuk para emiten dalam berinvestasi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.<sup>12</sup>

Dengan demikian maka usaha yang diperbolehkan dari index ini adalah setiap usaha dan atau jasa yang terbebas dari unsur haram. Perkembangan dunia usaha semakin pesat sekarang karena diikuti dengan pesatnya persaingan. Persaingan menyebabkan setiap perusahaan yang didirikan

---

<sup>10</sup> <http://www.unitedtractors.com/id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

<sup>11</sup> <https://www.unilever.co.id> (diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 10:17).

<sup>12</sup> Khuron, Tais. *Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko antara Investasi Emas dan Saham Syariah*. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi 4.1 2015.



harus memiliki tujuan agar perusahaan dapat terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui perkembangan perusahaan tersebut dengan melihat kinerja dari perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola keuangan.<sup>13</sup> Kinerja keuangan perusahaan untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah perusahaan lakukan.

Perusahaan dalam memperlihatkan kemampuannya dalam memberikan keuntungan dari ekuitas, aset ataupun utang terlihat di kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan atau penilaian prestasi suatu perusahaan dapat diukur karena dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak eksternal maupun pihak internal. Jika perusahaan sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai standart maka suatu perusahaan dikatakan berhasil.<sup>14</sup>



Penilaian kinerja keuangan bisa ditinjau dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu bisa dilihat kinerja keuangan dan kondisi keuangannya dan dapat disimpulkan dimana letak kekuatan dan kelemahan agar pihak manajemen perusahaan bisa mengetahuinya.

Laporan keuangan yang berisi atas laporan posisi keuangan, labarugi, arus

---

<sup>13</sup> Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat, *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 2, Juni 2016.

<sup>14</sup> Nisa Friskana Yundi, Heri Sudarsono, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*. Al-Amwal, Vol. 10, No. 1 Tahun 2018.

kas, perubahan modal dan yang terakhir laporan catatn keuangan.<sup>15</sup> Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas dari perusahaan. Untuk melihat prestasi kinerja keuangan suatu perusahaan, maka yang akan menjadi tolak ukur tercapainya prestasi tersebut dari hasil laba atau keuntungan perusahaan itu dibanding dengan perolehan laba tahun sebelumnya. Keuntungan atau laba tersebut merupakan patokan untuk menilai apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidak untuk mencapai tujuannya.

Faktor lain yang jadi penyebab dari baiknya kinerja keuangan yakni pertumbuhan aset dari perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset dihitung pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya sebagai persentase perubahan aset tersebut. Semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi maka semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset digambarkan pada perusahaan bagaimana investasi dana yang dimiliki untuk kegiatan operasi atau kegiatan investasi.<sup>16</sup>

Joni dan Lina menjelaskan semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Pertumbuhan aset perusahaan pada dasarnya menggambarkan

---

<sup>15</sup> Duwi Hardianti Dan Muhammad Saifi, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2016*, Jurnal Administrasi Bisnis, Malang, 2018.

<sup>16</sup> Rommy Rifky dan Herizon, *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitifitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset pada Bank Devisa yang Go Public*, Jurnal Of Bussines and Banking, Vol. 5 No.1, Oktober 2015.

bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2015.

Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas dan meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>18</sup> Bank syariah di Indonesia untuk saat ini aktif produktif lebih banyak pada pemberian kredit. Sementara sumber dana utama bank berasal dari dana pihak ketiga. Apabila terjadi masalah pada risiko kredit yang terjadi yang terlalu besar maka akan berdampak pada gangguan untuk bank bisa mengembalikan dana ke pihak sumber dana. Jika hal tersebut tidak bisa diatasi oleh bank secara baik maka tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank akan menurun dan minat untuk menabung dan menyimpan dana oleh nasabah akan berkurang.



---

<sup>17</sup> Eva Hanum Sari. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015*. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.

<sup>18</sup> Puspitasari, Ratih. *Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk*. Jurnal STIE Kesatuan 2012.



Dendawijaya menyatakan bahwa dampak dari rasio NPL yang tidak wajar salah satunya adalah hilangnya kesempatan memperoleh income (pendapatan) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Semakin tinggi tingkat NPL menandakan bahwa risiko akan terjadinya kredit macet yang dihadapi juga tinggi sehingga mengurangi profitabilitas yang akan dicapai oleh bank. Sebaliknya jika tingkat NPL rendah menandakan bahwa kualitas kredit bank tersebut berada pada kondisi yang baik sehingga profitabilitas yang akan dicapai juga tinggi.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan bisa dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajiban finansialnya saat ditagih. Jika tidak likuid artinya perusahaan itu tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya saat ditagih. Likuid merupakan masalah yang penting untuk perusahaan karena akan mewakili kepentingan yang berhubungan dengan pihak lain seperti pihak eksternal maupun internal.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. 2016.

<sup>20</sup> Fitri, N. E. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011– 2014*. Jurnal Ini Merupakan Bagian Dari Skripsi Dari Novia Eka Fitri, Nim : 041114100, Yang Diuji Pada 12 Februari 2016.

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Likuiditas perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi saham semakin tinggi. Frekuensi perdagangan sangat mempengaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap volume perdagangan saham hal ini dikarenakan tingginya minat investor.

Gelos menjetaskan salah satu hal yang mengakibatkan naiknya kinerja keuangan bank adalah dikarenakan kredit yang dikeluarkan oleh bank dalam keadaan lancar sehingga laba yang diperoleh menjadi meningkat. ROE (*Return On Equity*) dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan ekuitas. Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah aktiva operasional. Bank dengan ekuitas relatif besar akan mempunyai kinerja yang lebih baik karena mempunyai total revenue yang relatif besar sebagai akibat penjualan produk yang meningkat.<sup>22</sup> Penelitian ini likuiditas diukur dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan kinerja keuangan diukur dengan

---

<sup>21</sup> Mawardi, H. F. *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Studi Manajemen Organisasi 3.1 2006.

<sup>22</sup> Asep Budiman dan Adil Ridlo Fadillah. *Pengaruh Rasio Kredit Macet Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*. Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 3 Nomor 2. November 2017.

ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Risiko kredit akan menjadi acuan untuk kinerja di dalam bank. Semakin tinggi kecenderungan bank mengalami krisis keuangan itu disebabkan tingginya *eksposur counterparty credit risk*. Bank harus lebih waspada dalam membagikan kredit untuk kandidat nasabah, oleh sebab itu perbankan wajib menerapkan manajemen risiko dengan dituntut ketatnya regulasi dari Bank Indonesia.<sup>23</sup> Kebanyakan risiko yang diperoleh bank yaitu berasal dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Risiko kredit merupakan hal umum yang sangat melekat pada aktivitas penanaman dana bank untuk nasabah dimana keberhasilan kinerja bergantung kepada nasabah. Sumber lain dari risiko kredit yakni berasal dari aktivitas terkait investasi, pembiayaan perdagangan (*trade finance*), aktivitas treasuri (membeli obligasi).

Rahmi menjelaskan risiko kredit akan semakin besar bila bank tidak mampu meningkatkan atau memperbaiki kualitas kredit yang disalurkan, karena pada dasarnya bank menanamkan sejumlah dananya dalam bentuk kredit dengan harapan bisa meningkatkan profitabilitas. Pihak bank harus mengumpulkan informasi yang memadai tentang nasabahnya sebelum kredit disalurkan, hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko kredit yang akan dihadapi di kemudian hari.

---

<sup>23</sup> Mustikawati, N. *Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kreidt Macet* (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Kediri) 2013.

Informasi ini biasanya dikumpulkan selama dokumentasi kredit.<sup>24</sup> Hasil penelitian ini risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan masalah diatas yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan aset, pertumbuhan kredit, dan likuiditas melalui risiko kredit terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Kredit Dan Likuiditas Melalui Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Delapan Saham Syariah LQ45 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

---

<sup>24</sup> Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. 2016.

5. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit.
2. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit.
3. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit.
4. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.





6. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan delapan saham syariah LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

###### **a. Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pada mahasiswa perguruan tinggi pada umumnya dan terkhusus untuk bidang ekonomi syariah yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada saham syariah di Indonesia.

###### **b. Peneliti**

Peneliti diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ekonomi islam pada khususnya. Menambah wawasan aplikasi ilmu yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Perusahaan**



Penelitian ini bisa untuk acuan yang akan diambil dalam pencapaian terhadap kinerja keuangan pada saham syariah agar berjalan dengan baik.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan untuk perusahaan tertentu dalam memilih saham syariah, sehingga investor dapat melihat gambaran bagaimana kondisi saham syariah yang bisa menguntungkan bagi mereka.

